

© Hak cipta milik
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU TENTANG PENERAPAN E-LEARNING
PADA MASA COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

VEGGY CLAUDYA HASWEN
NIM 11543202580

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekaabari-indo.net.id

PENGESEAHAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa Covid-19" yang ditulis oleh:

Nama : Veggy Claudya Haswen

Nim : 11543202580

Jurusan : IlmuKomunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Agustus 2021

Dekan

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 196606202006041015

Penguji III

Dr. M. Badri, M.Si
NIP.198103132011011004

Sekretaris/Penguji II

Mublatiq, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Musfaldy, S. Sos, M. Si
NIP.197212012000031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Pembelajaran Daring Akibat Covid-19

Disusun Oleh:

VEGGY CLAUDYA HASWEN
NIM. 11543202580

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 11 Februari 2021.

Pembimbing,



Rohayati, S.sos, M.I.kom
NIP. 198808012020122018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

15 Maret 2021



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampari - Pekanbaru 28253 PO Box. 3004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: info-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Proposal penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Pembelajaran Daring Akibat Covid-19" yang diajukan oleh :

Nama : Veggy Claudya Haswen
Nim : 11543202580
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Telah diseminarkan pada tanggal,

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
Pukul : 13.00 WIB

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya berbagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Agustus 2020.
Penguji,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebronto KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. iam_sq@pknbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Maret 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Veggy Claudya Haswen
NIM : 11543202580
Judul Skripsi : * Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
Tentang Pembelajaran Daring Akibat Covid-19 *

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.lkom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing

Rohayati, S.sos, M.Lkom
NIP. 198808012020122018



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : Veggy Claudya Haswen
NIM : 11543202580
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa Covid-19" adalah karya ilmiah saya. Hal-hal yang buka karya ilmiah saya, saya beri tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



Veggy Claudya Haswen
NIM 11543202580

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Veggy Claudya Haswen
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa COVID-19

Pada akhir bulan Desember 2019, terdapat wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang telah melanda 215 Negara di dunia termasuk negara Indonesia. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak salah satunya terhadap sektor pendidikan, mengakibatkan diubahnya sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang menjadi jarak jauh melalui sistem pembelajaran daring (*E-Learning*). Sehingga berdasarkan keadaan yang terjadi diperlukan informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* di saat masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang penerapan *e-learning* dengan karakteristik pembelajaran *e-learning* yaitu *Interactivity*, *Independency*, *Accesibility* dan *Enrichment* dengan menyesuaikan kepada pembelajaran *e-learning* berdasarkan pengalaman mahasiswa melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data diperoleh dengan menyebar angket yang dibuat dalam bentuk *Google Form* sehingga penyebaran dilakukan melalui link. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 sampai angkatan 2020 jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang mengalami pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19. Sampel penelitian sebanyak 310 orang Mahasiswa. Hasil dari penelitian persepsi mahasiswa menurut aspek *Interaktivitas* pada kategori baik, berdasarkan aspek *Independency* pada kategori baik, berdasarkan aspek *Accesibility* pada kategori sangat baik, berdasarkan aspek *Enrichment* pada kategori baik. Maka dari itu hasil penelitian ini lebih dominan kepada aspek *Accesibility* yaitu sumber belajar lebih mudah, kedalaman materi, kemudahan dalam memahami materi dengan persentase 76,66% maka kategori Baik.

Kata Kunci: Persepsi, E-Learning, COVID-19

ABSTRACT

Title: Perception of Students at Communications Science UIN Suska Riau about the Implementation of E-Learning During the Covid-19 Period

At the end of December 2019, there has been an outbreak of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) that had spread to 215 countries, including Indonesia. The COVID-19 pandemic has had an impact on the education sector, one of which has ended up in the shift from face-to-face learning to remote learning via an online learning system (E-Learning). As a matter of fact, information about student perceptions of the implementation of e-learning during the COVID-19 pandemic is required based on the situation. This study aims to identify perceptions of students about e-learning implementation with the characteristics of e-learning, such as Interactivity, Independence, Accessibility, and Enrichment, whilst also adjusting to e-learning based on student experiences undertaking online learning during the COVID-19 pandemic. The research method used is quantitative, and the data was gathered by distributing a questionnaire created in the form of a Google Form, which is distributed via a link. Students from the classes of 2017 to 2020 majoring in Communication Studies at UIN Suska Riau who participated in online learning during the COVID-19 pandemic were the subjects of this study. There are 310 students in the research sample. The findings of a research on students' perceptions based on the Interactivity aspect in the good category, the Independence aspect in the good category, the Accessibility aspect in the very good category, and the Enrichment aspect in the good category. As a matter of fact, with a percentage of 76.66 percent, the research findings are far more dominant in the aspect of accessibility, namely easier learning resources, depth of material, and ease of understanding the material, then the category is Good.

Keywords: Perceptions, E-Learning, COVID-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman Jahiliyah ke zaman modern yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19**” merupakan hasil karya ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan, baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda **Haswen Tardy** dan Ibunda **Reni Martin** dan yang selalu memberikan dan mencurahkan cinta kasih, kasih sayang, do’a, dan motivasi. Dan terima kasih untuk kakek **H.B Martin** dan untuk Alm nenek **Yohani** yang juga memberikan kasih sayang, do’a, dan motivasi. Dan terima kasih juga untuk adek-adek tersayang **Lara Regina Haswen, Queentha Shakilla Haswen, Puspa Jingga Dara Haswen, Faried Akbar Putra Haswen dan Barra Gundala Haswen** yang senantiasa memberikan semangat, bersenda gurau yang telah mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag , Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag , Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Imron Rosidi, S.Pd., M.A ,Wakil Dekan (APL) Dr, Masduki, M.Ag, . Wakil Dekan (AUPK) Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III (KK) Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si dan Sekretaris Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, S.Ag., M.I.Kom
4. Penasehat Akademik Usman, M.I.Kom yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Pembimbing Skripsi Rohayati M.I.Kom yang telah membimbing, memotivasi serta arahan terbaik selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh Staff dan Karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
8. Kepada teman-teman Broadcasting B yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Senior, Junior dan rekan-rekan Resimen Mahasiswa Satuan 042/Indra Bumi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Resimen Mahasiswa Indra Pahlawan Riau.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang tidak bisa sebut namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021
Penulis,

Veggy Claudya Haswen
NIM:11543202580





DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Masalah | 9 |
| C. Permasalahan..... | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 12 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 14 |
| A. Kajian Teori | 14 |
| B. Kajian Terdahulu..... | 30 |
| C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel | 44 |
| D. Hipotesis..... | 45 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 47 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| D. Populasi dan Sampel | 48 |
| E. Sumber Data..... | 51 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| G. Uji Validitas Data..... | 53 |
| H. Teknik Analisis Data | 53 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--------------------------------------------------------------|----|
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 55 |
| A. Sejarah Berdiri Fakultas Dakwah dan Komunikasi | 55 |
| B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi..... | 56 |
| C. Jurusan Ilmu Komunikasi..... | 58 |
| D. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi..... | 61 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Hasil Penelitian | 62 |
| B. Pembahasan..... | 83 |
| BAB VI PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan..... | 88 |
| B. Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Jurnal Penelitian | 30 |
| Tabel 2.2 | Skripsi Penelitian..... | 41 |
| Tabel 2.3 | Operasional Variabel..... | 45 |
| Tabel 3.1 | Populasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Angkatan 2017-2020 | 49 |
| Tabel 3.2 | Pembagian Sampel Disetiap Semester | 51 |
| Tabel 3.3 | Klasifikasi Interval Skor Penilaian..... | 54 |
| Tabel 5.1 | Responden Menurut Jenis Kelamin..... | 62 |
| Tabel 5.2 | Responden Menurut Usia | 63 |
| Tabel 5.3 | Responden Menurut Durasi Penggunaan Internet..... | 64 |
| Tabel 5.4 | Responden Menurut Platform Yang Digunakan dalam Pembelajaran Daring | 65 |
| Tabel 5.5 | Responden lebih Aktif Bertanya Dikelas Pembelajaran Daring dari pada saat tatap muka | 67 |
| Tabel 5.6 | Responden Malu Mengeluarkan Pendapat Dikelas Pembelajaran Daring Daripada Saat Tatap Muka | 68 |
| Tabel 5.7 | Perkuliahan Daring Lebih Memberi Kemudahan Dalam Berinteraksi Dengan Mahasiswa | 70 |
| Tabel 5.8 | Dengan Pembelajaran Daring Membuat Responden Lebih Rajin Belajar..... | 71 |
| Tabel 5.9 | Dengan Pembelajaran Daring Membuat Responden Lebih Disiplin Menyelesaikan Tugas | 73 |
| Tabel 5.10 | Dengan Pembelajaran Daring Waktu Yang Responden Gunakan Lebih Efisien..... | 74 |
| Tabel 5.11 | Responden Dapat Mengakses Materi Kuliah Kapan Saja..... | 75 |
| Tabel 5.12 | Dengan Penerapan Daring Responden Kesulitan Memahami Materi Ajar | 76 |
| Tabel 5.13 | Kemudahan Dalam Mengirim Tugas | 78 |
| Tabel 5.14 | Dengan Penerapan Daring Responden Termotivasi Untuk | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| | Mempelajari Materi Kuliah Secara Mendalam | 79 |
| Tabel 5.15 | Dengan Penerapan Daring Responden Tertarik Untuk Mempelajari Penerapan Materi Kuliah Dalam Kehidupan Sehari-hari | 81 |
| Tabel 5.16 | Perkuliahan Secara Daring Menambah Pemahaman Teori Dan Keterampilan | 82 |
| Tabel 5.17 | Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dari Aspek Interaktivitas | 84 |
| Tabel 5.18 | Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dari Aspek Kemandirian..... | 84 |
| Tabel 5.19 | Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dari Aspek Aksesibilitas | 85 |
| Tabel 5.20 | Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dari Aspek Pengayaan | 85 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau | 61 |
| Gambar 5.1 | Responden Menurut Jenis Kelamin..... | 63 |
| Gambar 5.2 | Responden Menurut Jenis Umur | 64 |
| Gambar 5.3 | Responden Menurut Durasi Penggunaan Internet..... | 65 |
| Gambar 5.4 | Responden Menurut Platform Yang Digunakan | 66 |
| Gambar 5.5 | Responden Lebih Aktif Bertanya Dikelas Pembelajaran Daring dari pada saat | 68 |
| Gambar 5.6 | Responden Malu Mengeluarkan Pendapat Dikelas Pembelajaran Daring Daripada Saat Tatap Muka | 69 |
| Gambar 5.7 | Perkuliahan Daring Lebih Memberi Kemudahan Dalam Berinteraksi Dengan Mahasiswa | 70 |
| Gambar 5.8 | Dengan Pembelajaran Daring Membuat Responden Lebih Rajin Belajar | 72 |
| Gambar 5.9 | Dengan Pembelajaran Daring Membuat Responden Lebih Disiplin Menyelesaikan Tugas | 73 |
| Gambar 5.10 | Dengan Pembelajaran Daring Waktu Yang Responden Gunakan Lebih Efisien | 74 |
| Gambar 5.11 | Responden Dapat Mengakses Materi Kuliah Kapan Saja ... | 76 |
| Gambar 5.12 | Dengan Penerapan Daring Responden Kesulitan Memahami Materi Ajar | 77 |
| Gambar 5.13 | Kemudahan Dalam Mengirim Tugas | 78 |
| Gambar 5.14 | Dengan Penerapan Daring Responden Termotivasi Untuk Mempelajari Materi Kuliah Secara Mendalam | 80 |
| Gambar 5.15 | Dengan Penerapan Daring Responden Tertarik Untuk Mempelajari Penerapan Materi Kuliah Dalam Kehidupan Sehari-hari | 81 |
| Gambar 5.16 | Perkuliahan Secara Daring Menambah Pemahaman Teori Dan Keterampilan..... | 82 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir bulan Desember 2019, ada wabah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia. Wabah *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) ini berasal dari Wuhan, China. Penyebarannya begitu luas sehingga virus yang serupa dengan *SAR-COV-2* itu menginfeksi beberapa negara seperti Belanda, Inggris, Italia, Irak dan banyak lagi termasuk Indonesia, dikarenakan sel virus mampu memproduksi sel virus sejenis untuk menginfeksi sel sehat dalam tubuh hingga jutaan sel dalam 10 hari. Penyebaran Covid-19 di seluruh dunia menyebabkan ditutupnya sekolah-sekolah dan tempat pendidikan lainnya. Lebih dari 100 negara telah menutup negaranya (*Lookdown*) sehingga memberikan dampak lebih dari 50%.¹

Penutupan sekolah tidak hanya berdampak kepada siswa, guru dan orang tua, tetapi juga berdampak kepada kondisi ekonomi masyarakat. Penutupan sekolah-sekolah sebagai akibat Covid-19 menyebabkan beralihnya pembelajaran menjadi berbasis daring (dalam jaringan).² Kondisi seperti ini mendorong pemerintah Indonesia untuk memberlakukan berbagai kebijakan untuk menghambat persebaran *Corona Virus Disease* 2019 diantaranya adalah dilarang berkerumunan, memakai masker, selalu mencuci tangan, pembatasan sosial (*Sosial distancing*), menjaga jaga fisik (*Physical distancing*), pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB oleh pemerintah Indonesia memunculkan berbagai pro dan kontra dimasyarakat. Sehingga berbagai cara masyarakat menanggapi kebijakan tersebut, ada yang menerima dan ada yang menolak dengan berbagai alasan.

¹ UNESCO. “COVID-19 Educational Disruption and Response”, Dalam <https://iite.unesco.org/news/covid-19-educational-disruption-and-response>, (diakses 10 September 2020).

² Burgess, S., & Sievertsen, H. H., “Schools, skills, and learning: The impact of COVID-19 on education”, Dalam <https://voxeu.org/article/impact-covid-19-education> (diakses 10 September 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cara lain yang dilakukan oleh pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan menutup sementara tempat-tempat ibadah, meliburkan sekolah, kampus-kampus, meliburkan kantor-kantor dengan pemberlakuan *Work From Home (WFH)*.³

Seluruh kegiatan dilakukan dirumah kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahayanya persebaran Covid-19 ini. Menteri pendidikan memutuskan bahwa seluruh proses pembelajaran dilakukan dirumah melalui surat keputusan nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran wabah *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintahan telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan dan pembelajaran secara daring.⁴ Dengan melaksanakan pembelajaran secara daring tenaga pendidik dan peserta didik harus memiliki dan dapat menggunakan perangkat mendukung pembelajaran daring. Perangkat-perangkat tersebut berupa Android, Pc.⁵ Tidak hanya akses jaringan internet yang harus memadai, tetapi juga daya beli tenaga pendidik dan peserta didik terhadap quota internet yang merupakan faktor utama penunjang pembelajaran daring.⁶

Pada saat ini metode pembelajaran diberbagai institusi pendidikan tidak diselenggarakan melalui tatap muka. Pada dasarnya metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa atau peserta didiknya untuk hadir dikelas atau ruang belajarnya. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan

³ Abidah, dkk. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*. Dalam <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9> (diakses 10 September 2020).

⁴ Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020

⁵ Gikas, J., & Grant, M. M. "Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*". Dalam <https://doi.org/10.1016/j.iheduc>, (diakses 10 September 2020)

⁶ Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (diakses 12 September 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

menjadi alat pengembangan keterampilan tingkat tinggi.⁷ Berkaitan dengan adanya wabah pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019, maka pemerintah mengeluarkan himbauan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet.⁸

Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada zaman sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terlebih sejak memasuki era revolusi industry 4.0 sekarang ini penggunaan internet merupakan bagian dari gaya hidup. Untuk menghadapi era revolusi industry 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif dengan cara mengoptimisasi penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dalam memahami materi yang sifatnya abstrak dan jauh dari penalaran. Pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan internet dikenal dengan e-learning atau pembelajaran daring.⁹ Pada penerapan elearning terdapat perbedaan proses pembelajaran dengan sebelumnya, misalnya pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya di sekolah bisa dirumah, atau dimana saja.

Sumber bacaan atau referensi tidak hanya dalam bentuk buku, modul, diktat atau tidak terbatas pada media cetak. Bahan ajar dapat diakses seluas-luasnya yang disediakan dalam buku atau artikel diinternet. E-learning sudah lama diterapkan di Indonesia, namun belum merata. Sebelum melakukan inovasi dan pemanfaatan beberapa hal harus dilakukan karena merupakan factor yang menentukan keberhasilan dalam mengimplementasikan e-learning di Indonesia, yaitu Sumber daya Manusia Tenaga Pengajar yang professional

⁷ Lashley, Y. G. "Integrating computer technology in the teaching of Biology", *International Journal Of Biology Education* , (September 2020), 3.

⁸ Fajrian, H, "katadata" Dalam <https://katadata.co.id/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakanmeliburkan-sekolah> (diakses 1 September 2020).

⁹ Lase, Delipiter, "Pendidikan Di era Revolusi Industri 4.0." Dalam <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18> (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dan kompeten, infrastruktur yang memadai, dan kualitas Universitas atau sekolah. Faktor penting dalam penerapan pembelajaran e-learning adalah SDM, dan sarana prasarana. Penerapan e-learning membutuhkan SDM sebagai actor utama penggerak pembelajaran e-learning yaitu dosen dan mahasiswa. Bagi pengajar, pengetahuan yang mutlak diperlukan adalah pengetahuan tentang aplikasi computer dan pengetahuan mengenai jaringan internet mulai dari searching, browsing, upload dan download.¹⁰

Peran mahasiswa juga sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran e-learning, karena mereka adalah objek dalam pembelajaran ini. seperti halnya tenaga pengajar mahasiswa juga dituntut untuk menguasai aplikasi komputer dan jaringan internet. Selain pengetahuan kondisi psikologis seperti motivasi, disiplin diri dan emosi mahasiswa turut berpengaruh dalam berlangsungnya pembelajaran e-learning.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akan meningkatkan produktifitas. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya pendidikan. Teknologi informasi telah berfungsi sebagai pemasok ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sangat pesat dan telah merambah banyak aspek kehidupan manusia. Keadaan ini membuat persaingan pendidikan kedalam bentuk persaingan yang berdasarkan informasi dan teknologi. Pertumbuhan teknologi internet memberikan kesempatan untuk diaplikasikan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.¹¹

Di Indonesia, pembelajaran secara daring adalah hal yang baru. Baik peserta didik dan pendidik tidak dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Demikian pula yang terjadi di Perguruan Tinggi pada

¹⁰ Hendrastomo, Grendi. (2008). *"Dilema dan Tantangan Pembelajaran ELearning"*. Majalah Ilmiah Pembelajar Nomor 1. Vol.4 Mei 2008.

¹¹ Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal .50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mahasiswa dan dosen. Pembelajaran *full online* dianggap kurang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pembelajaran, maka pembelajaran campuran atau *blended learning* menjadi salah satu alternative yang cukup diminati oleh tenaga pengajar. Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.¹²

Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajaran lain dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar/dosen dalam institusi perguruan tinggi dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa. Pendahuluan pembelajaran secara daring di anggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19.

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu, karena dengan pembelajaran daring, akan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu, selain itu dengan pembelajaran daring dapat memberikan layanan pembelajaran bermutu yang bersifat massif dan terbuka guna menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas. Pemanfaatan TIK (teknologi Informasi dan Komunikasi) pada zaman sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Terlebih sejak memasuki era revolusi industri 4.0 sekarang ini penggunaan internet merupakan bagian dari gaya hidup. Untuk menghadapi

¹² Lashley, Y. G. *Integrating computer technology in the teaching of Biology. International Journal Of Biology Education* , 3 (2014)



era revolusi industri 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dan memahami materi yang sifatnya abstrak dan jauh dari penalaran. Pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan internet dikenal dengan *e-learning* atau pembelajaran daring.¹³

Pada penerapan *e-learning* terdapat perbedaan proses pembelajaran dengan sebelumnya, misalnya pembelajaran dapat berlangsung tidak hanya disekolah bisa dirumah atau dimana saja. Sumber bacaan atau referensi tidak hanya dalam bentuk buku, modul, diktat atau tidak terbatas pada media cetak. Bahan ajar dapat diakses seluas-luasnya yang disediakan dalam buku atau artikel internet. *E-learning* sudah lama diterapkan di Indonesia namun belum merata. Hasil penelitian roman, sebelum melakukan inovasi dan pemanfaatan beberapa hal harus dilakukan karena merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengimplementasian *e-learning* di Indonesia yaitu Sumber Daya Manusia Tenaga Pengajar yang profesional dan kompeten, infrastruktur yang memadai dan kualitas universitas atau sekolah.¹⁴ Senada dengan pendapat di atas, faktor penting dalam penerapan pembelajaran *e-learning* adalah SDM dan sarana prasarana. Penerapan *e-learning* membutuhkan SDM sebagai aktor utama penggerak pembelajaran *e-learning* yaitu dosen dan mahasiswa. Bagi pengajar, pengetahuan yang mutlak diperlukan adalah pengetahuan tentang aplikasi komputer dan pengetahuan mengenai jaringan internet mulai dari *searching*, *browsing*, *upload* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Lase, Delipiter, "Pendidikan Di era Revolusi Industri 4.0." Dalam <https://doi.org/10.36588/sunderma.n.v1i1.18> (2019)

¹⁴ Andrianto Pangondian, Roman dkk. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0 Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)", Dalam <https://www.prosiding.seminarid.com/index.php/sainteks/article> (diakses 12 September 2020).



download. Sistem *e-learning* dapat diimplementasikan dalam bentuk *asynchronous*, *synchronous*, atau kombinasi keduanya.¹⁵

Contoh *e-learning asynchronous* banyak dijumpai di internet baik yang sederhana maupun yang terpadu melalui portal *e-learning*. Sedangkan dalam *e-learning synchronous*, pengajar dan siswa harus berada di depan komputer secara bersama-sama karena proses pembelajaran dilaksanakan secara live, baik melalui video maupun audio *conference*. *E-learning* memiliki karakteristik antara lain (a) *interactivity* (interaktivitas), (b) *independency* (kemandirian), (c) *accessibility* (aksesibilitas), (d) *enrichment* (pengayaan). Sejak mewabahnya *Corona Virus Disease 2019*, semua proses pembelajaran dilakukan secara daring. Semua kegiatan pembelajaran baik disekolah atau pun dikampus dilakukan dengan jarak jauh. Tidak ada tatap muka antara pengajar dengan peserta didik, bahkan ujian, seminar, pelatihan dan lain-lain dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan yang paling tepat diterapkan dimasa darurat Covid-19.¹⁶

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan perguruan tinggi terbaik di provinsi riau yang mana menerapkan kebijakan akademik dan non akademik dilakukan dirumah. Proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran Daring dengan berbagai *platform* diantaranya *Whatsapp*, *Google Classroom*, *zoom*, *meet*, *e-learning* dan lain sebagainya. Penggunaan daring dapat memfasilitasi aktivitas pembelajaran dan kegiatan-kegiatan komunikasi lainnya.¹⁷ Dan memiliki perannya masing. Dosen berperan sebagai fasilitator sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan dalam pembelajaran daring.¹⁸

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan pembelajaran online yaitu dapat melakukan interaksi antara

¹⁵ Hendrastomo, Grendi. (2008). "Dilema dan Tantangan Pembelajaran ELearning". *Majalah Ilmiah Pembelajar Nomor 1. Vol.4* Mei 2008.

¹⁶ Rusman, dkk. *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011) 264

¹⁷ Darmawan, D, *Teknologi pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 151

¹⁸ Clark, R.C., & Mayer, R.E, *E-learning and science of instruction: Proven*, 2006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yaqub Kasim Riau

mahasiswa dan dosen, pembelajaran dapat dilakukan darimana saja, dimana saja dan kapan saja. Pola pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai *platform* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan atau kelemahan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan infrastruktur yang memadai diantaranya jaringan internet, laptop, komputer, HP dan aplikasi seperti *google classroom, schologi, zoom, meet, whatsapp*. Semua aplikasi tersebut harus dilaksanakan secara online yang membutuhkan paket internet dan jaringan listrik.¹⁹

Sarana dan prasarana khususnya internet merupakan komponen pendukung terselenggaranya pembelajaran online. Ketersediaan internet sangat diperlukan karena karakteristik pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan bersama seluruh perguruan tinggi bahkan sekolah yang ada di seluruh Indonesia karena kondisi jaringan internet di Indonesia secara umum masih sangat minim. Kecepatan akses yang relative lambat tidak hanya dialami di daerah terpencil dan desa, tetapi kota besar juga.²⁰ Sehingga respon mahasiswa terkait *e-learning* atau pembelajaran daring dan menemukan bahwa mahasiswa memiliki persepsi negatif terkait aktivitas pembelajaran daring yang dianggap menjenuhkan dan membosankan

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19”**.

¹⁹ Waryanto, N.H, “Online Learning sebagai salah satu Inovasi Pembelajaran”. *Jurnal Phitagoras*, (2006).

²⁰ Ordekorja Saragih, *Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 7 No.3 November 2020

UIN SUSKA RIAU



B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal– hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan dalam istilah dapat dijelaskan sebagai berikutnya :

1. Persepsi

Persepsi adalah Proses mengetahui dan mengenali kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu dengan bantuan indra. Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa persepsi adalah cara berpikir, bekerja serta bersikap pada diri seseorang yang dibentuk oleh pancaindra dan dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki.²¹

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi, orang yang belajar diperguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa terbagi menjadi dua suku kata yaitu maha dan siswa. Maha artinya ter dan siswa artinya pelajar, jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar.²²

3. Penerapan

Penerapan merupakan perbuatan menerapkan, suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²³

4. E-learning (Elektronik Learning)

E-learning adalah cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai system

²¹ Morgan, Clifford T., *Introducing to Psychology*, (Kogakusha: Mc Graw- Hill, 1971).

²² Poewadarminta W.J.S., *Kamus Umum Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka), 2005

²³ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Pers), 2007



pembelajarannya. Bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.²⁴

5. Covid-19

Covid-19 adalah wabah yang sedang melanda dunia saat ini disebut virus Corona atau Covid-19 berasal dari Negara Cina kota wuhan, Provinsi Hubei dan menular dengan sangat cepat di seluruh penjuru dunia tidak terkecuali Indonesia. Penyebarannya begitu luas dikarenakan sel virus mampu memproduksi sel virus sejenis untuk menginfeksi sel sehat dalam tubuh hingga jutaan sel dalam 10 hari.²⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Faktor yang Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19.
- b. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19.

2. Batasan Masalah

Adapun yang membatasi masalah penelitian, peneliti hanya meneliti tentang ruang lingkup kajian mengenai “Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19”

²⁴ Rosenberg, Marc. J (2001). E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA : McGraw- Hill Companies.

²⁵ H. A. Maulana and M. Hamidi, “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi,” *Equilib. J. Pendidik.*, vol. VIII, no. 2, pp. 224–231, (2020).



3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19 dan bisa menemukan hasilnya dan berguna.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini bagi peneliti khususnya bagi pihak lainnya yaitu :

a. Manfat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitan-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi nahasiswa UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19 serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Broadcasting pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Bagi Penulis, Dalam penelitian ini dapat mengetahui tentang Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19, sehingga peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.
- 3) Bagi Universitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan sitem pembelajaran secara



umum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan khususnya program studi Ilmu Komunikasi dan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan kualitas mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

- 4) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan bagi pembaca. Selain itu dapat menjadi sumber inspirasi pembaca untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pembuka dalam pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai pendahuluan, disini akan diuraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, kemudian ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasatr pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan defensi konsep, disini akan diuraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengungkapkan metode penelitian yang digunakan, dan disini akan diuraikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi Universitas.

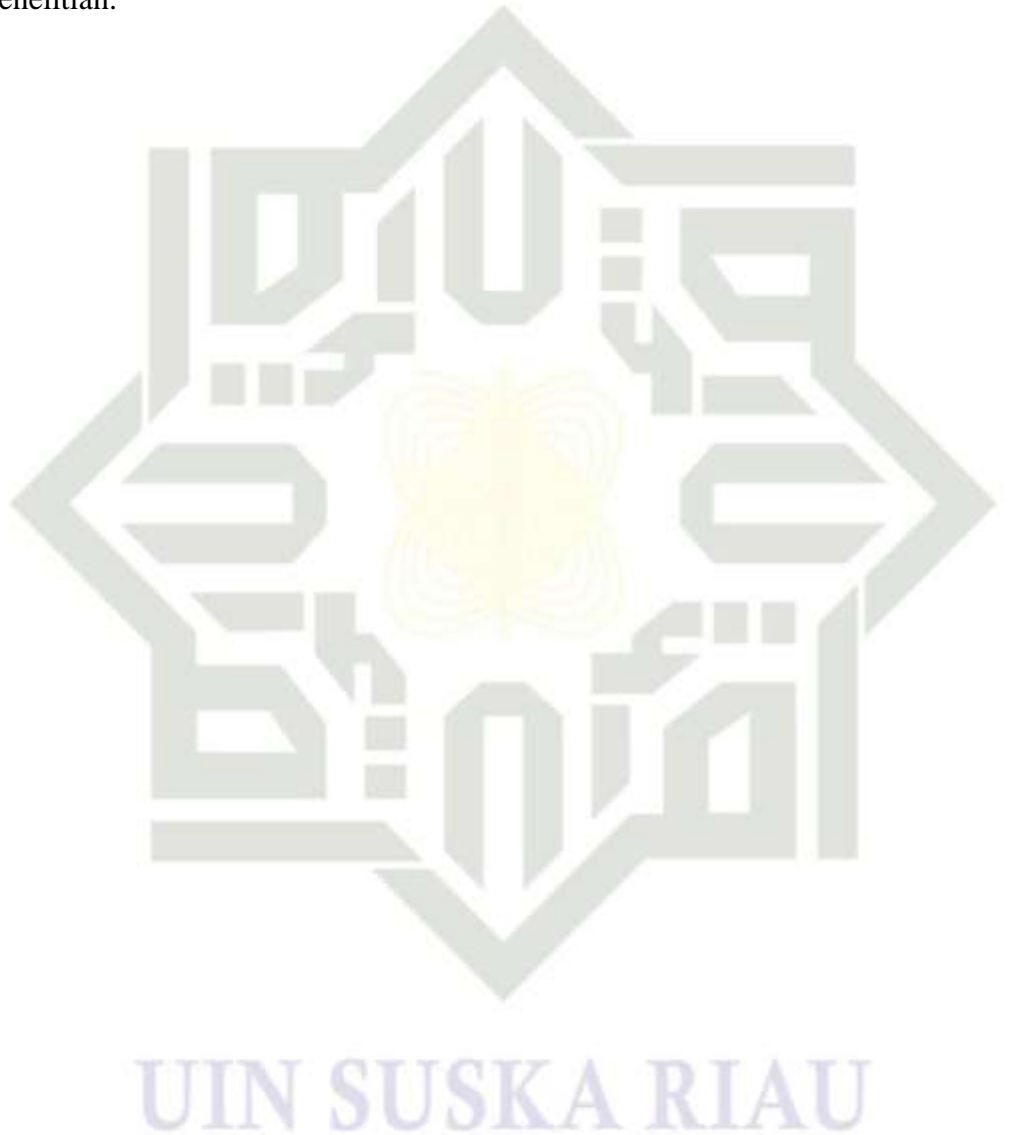


BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kerangka teoritis dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting. Kerangka teori merupakan landasan atau acuan yang akan menjadi pisau analisis terhadap hasil penelitian secara logis dan objektif. Sehingga, mutlak dibutuhkan sebagai dasar-dasar teoritis untuk membahas masalah-masalah yang akan dihadapi. Pada bab ini akan disajikan kerangka teoritis yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian. Teori merupakan himpunan kontruk (konsep), definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala yang menjabarkan relasi diantara variabel, untuk meramalkan gejala tersebut.²⁶

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus lengkap psikologi,²⁷ persepsi adalah cara atau proses untuk mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, kesadaran dari proses-proses organis. Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta mengenai sesuatu. Persepsi adalah proses konstruktif yang mana kita menerima stimulasi yang ada dan berusaha memahasi situasi *Perception a contructive process by which we go beyond the stimulasi that are presented to us and attempt to construct a meaningful situation.*

Persepsi mengacu pada cara kerja, suara, rasa, selera, atau bau. Dengan kata lain, persepsi didefinisikan apapun yang dialami oleh seseorang (*Perception refers to the way the work, sound, feel, tastes, or*

²⁶ Kriantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2006) hal 43

²⁷ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*smell. In other works, perception can be defined as whatever is experienced by a person).*²⁸

Persepsi adalah pengalaman tentang peristiwa, objek, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa persepsi adalah cara berfikir, bekerja serta bersikap pada diri seseorang yang dibentuk oleh panca indra dan dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki.²⁹

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan.³⁰

b. Sifat- Sifat Persepsi

Sifat-Sifat persepsi antara lain sebagai berikut:³¹ Persepsi berdasarkan pengalaman. Persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa termasuk cara kita bekerja dan menilai pekerjaan apa yang baik bagi kita.

Persepsi bersifat dugaan, informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat penginderaan itu. Persepsi bersifat selektif, atensi sebagai bagian dari tahap persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti faktor biologis (lapar dan haus), fisiologis (sehat, sakit lelah) sosial budaya (pekerjaan, penghasilan, dan kebiasaan), dan psikologis (motivasi, pengharapan dan keinginan).

²⁸ Feldman, R. S. *Elements of psychology*. (San Francisco: Mc Graw Hill, Inc, 1999)

²⁹ Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009)

³⁰ Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Press, 2010), hal 115 - 116

³¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hal 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi bersifat evaluative, persepsi adalah proses kognitif psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan untuk memaknai objek persepsi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi antara lain sebagai berikut:³² Pertama, objek, objek menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syarat penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, sebagian besar stimulasi datang dari luar individu.

Kedua, alat indera, syarat dan pusat susunan syaraf, alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulasi. Di samping itu juga harus ada syaraf sensor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

Ketiga, perhatian, untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek.

d. Persepsi Visual

Persepsi visual sangat berperan karena proses ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengikuti, menyadari, menyerap arti atau makna dari tampilan visual di sekitarnya secara selektif.³³ Ia juga percaya bahwa manusia terbiasa untuk berpikir secara visual atau memiliki gambaran visual dalam otaknya, walau informasi yang diterima berbentuk verbal. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi visual dapat mempengaruhi dalam

³² Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal 70

³³ Rahmat, Jalalududin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayangkan wujud dalam pikirannya yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman sebelumnya walaupun pesan verbal yang disampaikan.³⁴

B. Konsep Dasar E-learning

Perkembangan sistem komputer melalui jaringan semakin meningkat. Internet merupakan jaringan publik. Keberadaannya sangat diperlukan baik sebagai media informasi maupun komunikasi yang dilakukan secara bebas. Salah satu pemanfaatan internet adalah pada sistem pembelajaran jarak jauh melalui belajar secara elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Learning*. Karakteristik pembelajaran *e-learning* yang diungkapkan Rusman dkk yaitu :³⁵

a. *Interactivity* (Interaktivitas)

Menunjukkan adanya informasi dua arah antara perangkat (device) dengan pengguna (user) atau berarti saling aktif atau mempengaruhi secara timbal balik. Tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak baik secara langsung (*Synchronous*), seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung (*Asynchronous*) seperti *mailing list* atau buku tamu.

Pembelajaran jarak jauh online yang dirancang dan dilaksanakan secara cermat dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan materi pembelajaran, mahasiswa dengan dosen, dan antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa yang terpisah dari mahasiswa lainnya dan juga terpisah dari pengajar akan merasa lebih leluasa atau bebas mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan karena tidak ada siswa lainnya yang secara fisik mengamatinya.

³⁴ Harisah, Afifah & Z. Masiming. "Persepsi Manusia terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial". *Jurnal SMARTeK*, 6(1): , 2008. 29-43

³⁵ Ratna Yuniarti, dkk "Persepsi mahasiswa tentang penerapan *E-Learning* Pada masa darurat Covid-19" *Jurnal Program Studi Pendidikan matematika*, Vol 6 No 2 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Independency* (Kemandirian)

Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran ini lebih terpusat kepada siswa. Mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktunya dan dimanapun dia berada, karena sumber belajar sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk di akses oleh mahasiswa melalui online *e-learning*. Begitu pula dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada pengajar begitu selesai dikerjakan, tanpa harus menunggu sampai ada janji untuk bertemu dengan pengajar, dan tidak perlu menunggu sampai ada waktu luang pengajar untuk mendiskusikan hasil pelaksanaan tugas apabila dikehendaki.

c. *Accesbility* (Aksesibilitas)

Sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional. Pembelajaran daring yang fleksibel dari segi waktu dan tempat, menjadikan jumlah siswa yang dapat dijangkau kegiatan pembelajaran melalui online atau *e-learning* semakin banyak dan terbuka secara luas bagi siapa saja yang membutuhkannya. Ruang, tempat dan waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, seorang dapat belajar melalui interaksinya dengan sumber belajar yang telah dikemas secara elektronik dan siap diakses melalui *e-learning*.

d. *Enrichment* (Pengayaan)

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan pengguna perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

C. Belajar dan Pembelajaran Virtual

Istilah teori belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Pemahaman mengenai teori belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan teori pembelajaran sebagai landasan dalam pengembangan media pembelajaran pengelasan busur manual berbasis komputer pada materi pengelasan pipa merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Hal tersebut berkaitan dengan kajian tentang aspek bagaimana peserta didik dalam menerima pelajaran dan bagaimana cara pelajaran tersebut bisa disampaikan kepada peserta didik.

a. Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: (1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada.³⁶

Hal tersebut dikarenakan apabila tujuan belajar berbeda, maka dengan sendirinya cara belajar harus berbeda. Faktor-faktor belajar tersebut antara lain :³⁷ Pertama, faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan neural system, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, kegiatan motoris dan sebagainya diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat, apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis dan diadakan ulangan secara terus menerus di bawah kondisi yang serasi, sehingga penguasaan hasil belajar lebih mantap.

³⁶ Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Pers 2007)

³⁷ Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta. PT Bumi Aksara. 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, belajar memerlukan latihan dengan jalan *Relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.

Ketiga, belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.

Keempat, siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi.

Kelima, faktor asosiasi besar memanfaatkannya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi kesatuan pengalaman.

Keenam, pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian yang telah dimiliki oleh siswa besar perannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman dan pengertian yang baru.

Ketujuh, faktor kesiapan belajar, murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan.

Kedelapan, faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat itu timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Kesembilan, faktor-faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Karena itu faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya murid belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepuluh, faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran akan lebih mudah mengingat-ingatnya.

b. Pembelajaran virtual

Pembelajaran virtual atau online dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran virtual atau online adalah sebuah jenis pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Pembahasan mengenai pembelajaran lebih menekankan pada guru dengan segala proses yang menyertai untuk melakukan perubahan perilaku terhadap peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Pembelajaran online bukan bukan jenis pembelajaran yang tanpa permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online seperti yang dikatakan oleh bahwa ada tiga hal permasalahan yaitu penggunaan materi ajar, interaksi mahasiswa, dan suasana belajar yang memiliki peran penting bagi pelajar mengapai hasil belajar yang lebih baik.³⁸

c. Hakikat media pembelajaran Online

Media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam mengajar dan sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima belajar (siswa), sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat

³⁸ Adijaya, N & Santosa, L. P *Persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online*, (Wanastra, 2018) hlm 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung efektif dan efisien serta tujuan interksional dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran konvensional meliputi buku cetak, LKS (Lembar kerja siswa) dan papan tulis. Sedangkan media pembelajaran *online* meliputi perangkat komputer yang siap dalam *Lokal Area Network* (LAN) dan terhubung internet server, serta menggunakan *software* pembelajaran *online* dalam hal ini kami menggunakan server *Blogspot*, *Wordpress* atau *Multiply* sebagai sarana untuk transfer atau penghubung materi pelajaran yang akan kami sampaikan kepada siswa.

D. Teori Komunikasi Virtual

a. Pengertian Komunikasi Virtual

Komunikasi adalah proses dimana seorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain. Dalam menyampaikan sebuah informasi diperlukan proses komunikasi yang efektif. Proses komunikasi sendiri merupakan setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Proses komunikasi terdiri atas enam tahap yaitu:³⁹

Pertama, pengirim mempunyai suatu ide atau gagasan sebelum proses penyampaian dapat dilakukan pengiriman pesan harus menyiapkan ide atau gagasan apa yang disampaikan kepada pihak lain atau audiens. Ide dapat diperoleh dari berbagai sumber yang terbentang luas dihadapan kita. Ide-ide yang ada dalam benak kita disaring dan disusun ke dalam suatu memori yang ada dalam jaringan otak, yang merupakan gambaran persepsi kita memandang dunia dan menyerap berbagai pengalaman dengan suatu cara yang unik dan bersifat individual.

Kedua, pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan dalam suatu proses komunikasi, tidak semua ide dapat diterima atau

³⁹ Drs. Toomy Suprpto, M. S, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta; MedPress, 2009) Hlm. 06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti dengan sempurna. Proses komunikasi dimulai dengan adanya ide dalam pikiran yang lalu di ubah dalam bentuk pesan-pesan seperti bentuk kata-kata, ekspresi wajah dan sejenisnya untuk kemudian disampaikan kepada oranglain.

Ketiga, pengirim menyampaikan pesan setelah mengubah ide-ide dalam suatu pesan, tahap berikutnya adalah memindahkan atau menyampaikan pesan melalui saluran yang ada kepada si penerima. Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan terkadang relatif pendek tetapi ada juga yang cukup panjang. Panjang pendeknya saluran komunikasi yang digunakan akan berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian pesan.

Keempat, penerima menerima pesan komunikasi antara seseorang dengan orang lain akan terjadi bila pengirim (komunikator) mengirimkan suatu pesan dan penerima (komunikan) menerima pesan tersebut. Jika seseorang mengirim sepucuk surat. Komunikasi baru bisa terjalin apabila penerima surat telah membaca dan memahami isinya.

Kelima, penerima menafsirkan pesan setelah penerima menerima pesan, tahap berikutnya adalah bagaimana dapat menafsirkan pesan. Suatu pesan yang disampaikan pengirim harus mudah dimengerti dan tersimpan di dalam pikiran si penerima pesan. Selanjutnya suatu pesan baru dapat ditafsirkan secara benar bila penerima pesan telah memahami isi pesan sbagaimana yang dimaksud oleh pengirim pesan.

Keenam, penerima memberi tanggapan dan mengirim umpan balik kepada pengirim. Umpan balik (*feedback*) adalah penghubung akhir suatu mata rantai komunikasi. Umpan balik tersebut merupakan tanggapan penerima pesan yang memungkinkan pengirim untuk menilai efektifitas suatu pesan.

b. Konsep Dasar Komunikasi Virtual

Konsep dasar komunikasi virtual merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam teori komunikasi melalui jaringan internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa konsep dasar yang menjadi bagian dari komunikasi virtual diantaranya sebagai berikut:⁴⁰

Pertama, Dunia Maya, istilah dunia maya muncul pertama kali untuk merujuk pada jaringan informasi luas yang oleh para penggunanya disebut dengan console cowboys akan muncul atau koneksi langsung dengan sistem syaraf mereka. *Cyberspace* berasal dari kata *cybernetics* dan *space*. *Cyberspace* sendiri pertama kali dikenalkan oleh WiliamGibson yang menyebutkan bahwa dunia maya (*Cyberspace*) adalah realita yang terhubung secara global, di dukung oleh komputer, berakses komputer, multidemensi, artifisial atau virtual.⁴¹

Kedua Komunikasi maya, Saat ini internet bukan hanya sebagai wadah untuk saluran komunikasi modren tapi juga sebagai tempat berkumpulnya para kempok-kelompok sosial. Berbagai forum dan komunitas terbentuk dan berkembang melalui kehadiran internet. Komunitas maya adalah komunitas-komunitas yang lebih banyak muncul di dunia komunikasi elektronik dari pada di dunia nyata. Ruang *Chatting*, *e-mail*, dan kelompok-kelompok diskusi via elektronik adalh contoh baru yang dapat dipakai oleh komunitas untuk saling berkomunikasi.

Ketiga Interaktivitas, adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mendapat tempat khusus di internet. Interaktivitas dipakai minimal dalam dua makna berbeda. Orang-orang dengan latar belakang ilmu komputer cenderung memaknainya sebagai interaksi pengguna dengan komputer. Sedangkan para sarjana komunikasi cenderung berfikir bahwa interaktivitas merupakan komunikasi antara dua manusia. Ada dua makna yang terkandung dalam kata interaktivitas yakni menurut pakar ilmu komputer dan menurut pakar ilmu komunikasi. Orang-orang yang berlatar belakang

⁴⁰ Ibid, Hlm. 23

⁴¹ Ibid, Hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ilmu komputer cenderung memaknainya sebagai interaksi antara pengguna dengan komputer sebagaimana permainan-permainan interaktif.⁴²

Keempat *Hypertext*, pertama kali dikenalkan oleh Ted Nelson (1965) yang mendefinisikan *hypertext* sebagai tulisan yang tidak berurutan dimana dalam *hypertext* kita dapat menciptakan bentuk-bentuk tulisan baru yang merefleksikan dengan lebih baik struktur sesuatu yang kita tulis, dan para pembaca setelah memilih jalur dapat mengikuti ketertarikan mereka atau arus pikiran mereka dengan sebuah cara yang hingga saat ini dianggap mustahil. Melalui *hypertext* pembaca dapat dengan cepat mengetahui lebih lanjut tentang topik-topik atau kata-kata tertentu karena teks yang telah diberi fitur *hypertext* tersebut telah berhubungan dengan dokumen lain atau teks yang mengirim pengguna pada link tentang informasi yang berhubungan dengan text tersebut.⁴³

Kelima, Multimedia adalah sebuah sistem komunikasi yang menawarkan perpaduan teks, grafik, suara, video, dan animasi. Selain itu multimedia juga memerlukan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi karena adanya fasilitas *hypertext* juga didalamnya. Oleh karena itu multimedia yang ada bisa semakin canggih.⁴⁴

E. Kecerdasan Buatan

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence = AI*) merupakan salah satu bagian dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia bahkan bisa lebih baik daripada yang dilakukan manusia. AI untuk mengetahui dan memodelkan proses-proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar dapat menirukan perilaku manusia. Cerdas, berarti memiliki pengetahuan ditambah pengalaman, penalaran

⁴² Ibid, hlm.23

⁴³ Ibid, hlm 23

⁴⁴ Ibid, hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bagaimana membuat keputusan dan mengambil tindakan), moral yang baik. Manusia cerdas (pandai) dalam menyelesaikan permasalahan karena manusia mempunyai pengetahuan dan pengalaman.⁴⁵

Pengetahuan diperoleh dari belajar, semakin banyak bekal pengetahuan yang dimiliki tentu akan lebih mampu menyelesaikan permasalahan. Tapi bekal pengetahuan saja tidak cukup, manusia juga diberi akal untuk melakukan penalaran, mengambil kesimpulan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tanpa memiliki kemampuan untuk menalar dengan baik, manusia dengan segudang pengalaman dan pengetahuan tidak akan dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Demikian juga dengan kemampuan menalar yang sangat baik, namun tanpa bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai, manusia juga tidak akan bisa menyelesaikan masalah dengan baik. Demikian juga agar mesin bisa cerdas (bertindak seperti dan sebaik manusia) maka harus diberi bekal pengetahuan, sehingga mempunyai kemampuan untuk menalar.

Lebih detailnya, pengertian kecerdasan buatan dapat dipandang dari berbagai sudut pandang antara lain, (a). Sudut pandang kecerdasan buatan mampu membuat mesin menjadi cerdas (berbuat seperti manusia), (b) sudut pandang penelitian kecerdasan buatan adalah studi bagaimana membuat komputer dapat melakukan sesuatu terbaik yang dilakukan manusia, (c) sudut pandang bisnis kecerdasan buatan adalah kumpulan peralatan yang sangat powerful dan metodologis dalam menyelesaikan masalah bisnis, (d) sudut pandangan pemrograman kecerdasan buatan meliputi studi tentang pemrograman simbolik, problem solving, dan pencairan (*searching*).

Selain itu, untuk membuat aplikasi kecerdasan buatan ada dua bagian utama yang sangat dibutuhkan yaitu : (a) Basis Pengetahuan (*Knowledge Base*), bersifat fakta-fakta, teori , pemikiran dan hubungan

⁴⁵ Kusumadewi, S. *Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar satu dengan yang lainnya, (b) Motor Inferensi (*Inference Engine*), kemampuan menarik kesimpulan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Ada tiga tujuan kecerdasan buatan yaitu membuat komputer lebih cerdas, mengerti tentang kecerdasan dan membuat mesin yang lebih berguna. Yang dimaksud kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar dan mengerti dari pengalaman, memahami pesan yang kontradiktif dan ambigu, menanggapi dengan cepat dan baik atas situasi yang baru, menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah serta menyelesaikannya dengan efektif.

F. Manfaat Media Dalam Pembelajaran

Beberapa manfaat media dalam pembelajaran menurut kemampuan adalah:⁴⁶

Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran, menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dan merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Selain beberapa manfaat media, seperti tersebut di atas, kita dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain, yaitu:⁴⁷ (a) media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit, (b) media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu, (c) media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia, (d) media juga dapat menyajikan obyek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas dan informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri, siswa.

⁴⁶ Aristo, Rahadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : departemen Pendidikan Nasional, 2003). 15

⁴⁷ Ibid; halaman 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:⁴⁸Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemudian untuk bias belajar sendiri-sendiri, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

G. Dampak Covid-19 Pada Proses Belajar dan Mengajar

Proses pembelajaran disekolah maupun di universitas merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.⁴⁹ Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain.⁵⁰ Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi. Skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti karena gangguan wabah Covid-19 sejauhmana dampaknya bagi proses belajar disekolah, khusus nya di negara Indonesia sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.⁵¹

Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sekolah. Namun

⁴⁸ Arsyad, Azhar. 1997. *Media pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1997). 126

⁴⁹ Halal, Rizqon. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Sekolah Ilmu Ekonomi Universitas Kebangsaan Malaysia*, (2020)

⁵⁰ Caroline Hodges Persell, *Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools*, (United States of America: The Free Press, 1979).

⁵¹ Baharin, R., Halal, R., dll, “Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia”, (*Iranian Journal of Management Studies*,2020), hal. 139–164.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak. Maka dunia, termasuk Indonesia perlu mengikuti alur yang sekitarnya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah : Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa ndilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Akses internet yang terbatas jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring. Kurang siapnya penyediaan anggaran biaya juga sesuatu menghambat karena, aspek kesejatraan Pengajar dan peserta didik masih jauh dari harapan. Ketika menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema didalam pemanfaatan media daring. Ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus malaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang di maksud.

H. Dampak Pada Lulusan Sekolah

Lulusan perguruan tinggi atau universitas ataupun pendidikan menengah yang sedang ataupun mencari pekerjaan tahun ini mengalami gangguan yang hebat karena wabah Covid-19. Para mahasiswa maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang tahun ini lulus mengalami gangguan pengajaran di akhir studi mereka. Dampak langsung yang dialami oleh mereka adalah gangguan utama dalam penilaian akhir yang mestinya mereka dapatkan. Persaingan dipasar kerja sangat “gaduh” dan berhimpit dengan para pekerja yang juga sudah mengalami putus hubungan kerja (PHK) dari perusahaan dimana mereka kerja.⁵²

Adapun jika mereka sebagai lulusan baru Universitas maka mereka mau tidak mau akan menerima upah lebih rendah dan merek akan mempunyai efek dalam persaingan karir.⁵³ Lulusan universitas yang awalnya memprediksi dirinya akan mendapatkan pekerjaan dan upah yang memadai akan tetapi kenyataan di Indonesia disebabkan karena Covid-19 mengakibatkan mereka berpikir ulang tentang pendidikan yang ditempuh dan mendapatkan upah yang diharapkan.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya agar terhindar dari kesamaan penelitian. Berikut adalah penelitian atau kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis

1. Jurnal Penelitian

Tabel 2.1
Jurnal Penelitian

| | | |
|----------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Judul | Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring dimasa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19)” |
| | Penulis | Aswasulasikin, dkk. |
| | Tujuan Penelitian | Penelitian ini Bertujuan untuk menggali informasi terkait respons mahasiswa |

⁵² Halal, Rizqon. 2020. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. (Sekolah Ilmu Ekonomi Universitas Kebangsaan Malaysia).

⁵³ Bobonis, G. J., & Morrow, P. M., 2014, “Labor coercion and the accumulation of human capital”, *Journal of Development Economics*, 108, hal. 32–53.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>terkait dengan aktifitas pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dengan menggunakan angket respons yang disebar kemahasiswa secara acak.</p> <p>Deskriptif Kualitatif</p> <p>Respons mahasiswa terkait aktivitas kuliah daring menunjukkan bahwa, peran Dosen tidak bisa tergantikan oleh kecanggihan teknologi. Hal tersebut tergambar bahwa mahasiswa sangat jenuh dan bosan dengan aktivitas kuliah daring yang dilaksanakan selama 3 bulan. Aktivitas pembelajaran tatap muka sangat diharapkan oleh mahasiswa karena secanggih apapun teknologi tetap tidak akan pernah menggantikan peran dosen melalui kuliah tatap muka, karena interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan mahasiswa dengan silaturahmi atau bertemu langsung sangat diharapkan oleh semua mahasiswa.</p> |
| 2 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> | <p>Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19</p> <p>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah</p> <p>Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi.</p> <p>Pendekatan Data dikumpulkan dengan wawancara melalui zoom cloud meeting. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman</p> <p>Hasil dalam penelitian ini adalah : (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar.</p> |
| <p>3 Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19</p> <p>Irmawati Carolina, dkk</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kecenderungan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa dan lingkungan belajar dalam perkuliahan daring</p> <p>Pendekatan analisis deskriptif kualitatif</p> <p>Hasil dalam penelitian ini a. Dari hasil perhitungan Uji Validitas kuesioner proses belajar mengajar terdapat 1 butir atau indikator yang tidak valid. b. Dari sepuluh indikator kuesioner terdapat satu</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>yang tidak valid, yaitu butir ke empat (Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan ketrampilan Hasil perhitungan menggunakan skala likert pada tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran secara daring menghasilkan r-hitung = 0.198 (Cronbach's Alpha). d. Pada taraf 5% dapat ditunjukkan bahwa variasi semua butir secara bersama-sama mempunyai hubungan positif.</p> |
| 4 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa Darurat COVID-19</p> <p>Ratna Yuniarti dan Widya Hartati</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran e-learning di STIA Muhammadiyah Selong.</p> <p>Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif</p> <p>Hasil dalam penelitian ini Persepsi mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong Program Studi Ilmu Administrasi Negara cukup baik terhadap penerapan e-learning ditunjukkan dengan kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi kuliah tergolong sedang (62%). Kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi kuliah termasuk kategori cukup tinggi (71,1%). Namun, penguasaan materi tergolong rendah, 73,6% mahasiswa mengatakan kesulitan</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | memahami materi ajar dan pemberian pengayaan. |
| 5 | Judul Penulis Tujuan Penelitian Metodologi Penelitian Hasil Penelitian | <p>E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Much. Fuad Saifuddin</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap e-learning dan berbagai aspek yang dibutuhkan mahasiswa saat menggunakan e-learning.</p> <p>Pendekatan analisis Deskriptif</p> <p>Hasil analisis menunjukkan, mahasiswa 98,8% mahasiswa mengetahui e-learning, 86,3% mendukung pelaksanaan e-learning, dan 77% menyatakan puas dengan pelaksanaan pembelajaran dengan e-learning. Selain itu, menghasilkan persepsi mahasiswa e-learning bermanfaat, dapat meningkatkan motivasi, memudahkan memahami materi, membantu kesiapan dalam perkuliahan. Berdasarkan analisis e-learning dalam pengertian mahasiswa memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu 91%, dengan penggunaan ringan 83%. Penilaian baik Persepsi mahasiswa terhadap e-learning, memberikan peran yang besar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan e-learning, yang dapat dilakukan dengan pola blendedlearning sebagai bentuk pembelajaran yang mengkolaborasikan e-</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | learning dengan tatap muka. |
| 6 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Surabaya Tentang Kuliah Online Saat Pandemi Covid-19</p> <p>Marta Wijayanengtiast dan Dyva Claretta</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi mahasiswa di Surabaya tentang kuliah online dalam konteks wabah COVID-19.</p> <p>Pendekatan analisis Kualitatif.</p> <p>Hasil dalam penelitian ini Mahasiswa Surabaya menganggap kuliah online yang dilakukan pada saat pandemi dinilai cukup efektif dalam mengurangi penyebaran virus COVID-19. Hal ini terbukti dengan antusiasme mahasiswa pada awal menyambut kebijakan kuliah online dari kampus, kecuali beberapa mahasiswa yang ragu karena masih belum adanya gambaran mengenai seperti apa perkuliahan akan dijalani. Mayoritas mahasiswa di Surabaya menganggap kuliah online ini efektif. Selain berdasarkan pendapat pribadi dari pengalaman kuliah online yang diselenggarakan kampus masing – masing, mayoritas informan beranggapan bahwa kuliah online saat pandemi ini cukup bagus karena dapat berkumpul dengan keluarga meskipun beberapa informan menyebutkan keluhan atau kekurangan seperti fasilitas, jaringan,</p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | intensitas tugas, dan pada segi kedalaman materi. |
| 7 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina COVID-19</p> <p>Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBA</p> <p>Untuk memberikan gambaran pada pembelajaran daring selanjutnya untuk dapat memanfaatkan media , gaya belajar, dan jenis komunikasi tertentu yang memang lebih digemari mahasiswa agar dapat menghasilkan output yang lebih baik dari kegiatan belajar mengajar secara daring di Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.</p> <p>Pendekatan analisis deskriptif</p> <p>Hasil dalam penelitian ini berdasarkan data angket diperoleh informasi pengetahuan tentang perkuliahan daring bahwa sebanyak 37 % mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa fitur whatsapp memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkirim softcopy materi perkuliahan, voicenote, diskusi dan tanya jawab pun dapat dilakukan dengan mudah karena mahasiswa sudah terbiasa dengan aplikasi ini. Sebanyak 32% mahasiswa</p> |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran, dengan berbagai fitur yang tentunya lebih memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membagikan tugas serta adanya transparansi nilai. 19% mahasiswa lainnya menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi Zoom untuk hadir di perkuliahan melalui video conference yang real time. 12% lagi menyatakan bahwa mereka menggunakan Google meet, e-mail, edmodo, dan fitur sms dari smartphone masing-masing.</p> |
| 8 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19</p> <p>Lukman Hadi</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19.</p> <p>Pendekatan analisis statistik deskriptive.</p> <p>Hasil dalam penelitian ini Pandemi covid-19 memberikan dampak negatif pada pembelajaran. Sebagai akibat dari pandemik tersebut yaitu berubahnya sistem pembelajaran luring menjadi sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring tersebut, tidak efektif membantu mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa dan dosen selama ini</p> |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>juga tidak terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Mahasiswa cenderung kesulitan dalam memahami konsep dari sumber belajar yang disediakan oleh dosen. Kurangnya keterampilan menggunakan platform aplikasi pembelajaran daring dan juga tidak meratanya akses internet di berbagai daerah juga menjadi penghambat tersendiri bagi proses pembelajaran daring. Dengan demikian, pelatihan teknis dalam menggunakan berbagai macam platform aplikasi pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen, dan pelatihan strategi pembelajaran daring bagi dosen dapat menjadi solusi terhadap berbagai temuan penelitian ini. Peran aktif pemerintah dalam pengadaan fasilitas internet juga diharapkan dapat mengatasi kesulitan akses internet di berbagai daerah.</p> |
| 9 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online</p> <p>Nuryansyah Adijaya dan Lestanto Pudji Santosa</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa dan lingkungan belajar dalam perkuliahan online.</p> <p>Pendekatan analisis Likert scale survey</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini 1. Perkuliahan online lebih memberi kemudahan bagi saya berinteraksi dengan dosen. Dari pertanyaan tersebut, 57,41% mahasiswa menyatakan tidak setuju. Hal ini memberi peringatan dini bagi kita semua karena interaksi antara mahasiswa dengan dosen sangat penting untuk membangun komunikasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini terjadi karena dalam perkuliahan mahasiswa dan dosen sangat jarang bertatap muka. Hal itu terbukti dari alasan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan tersebut. 2. Interaksi dengan dosen lebih mudah akrab dengan perkuliahan online. Pertanyaan berikut direspon dengan 51,85% oleh mahasiswa yang berarti bahwa dalam perkuliahan mahasiswa lebih sulit akrab dengan dosen. Hal ini karena jarang tatap muka antara mahasiswa dengan dosen. 3. Mengutarakan permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan kepada dosen lebih nyaman melalui online seperti email daripada tatap muka. Pertanyaan tersebut direspon dengan 38,89% oleh mahasiswa dalam angket. Angka tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa menghadapi permasalahan dalam mengutarakan permasalahan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan kepada dosen mereka. Hal dapat berakibat buruk. Karena seharusnya bila mahasiswa mengalami masalah dalam perkuliahan, maka mereka sebisa mungkin berkonsultasi kepada dosen mereka agar permasalahan tersebut dapat dicari solusinya. 4. Miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa lebih sering terjadi dalam perkuliahan online. 38,89% dari total mahasiswa merespon bahwa miskomunikasi antara dosen dengan mahasiswa sering terjadi. Hal ini dikarenakan mahasiswa dan dosen hanya melakukan interaksi melalui bahasa tulisan seperti WA. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam berkomunikasi dengan bahasa tulis, seseorang sering mehadapi miskomunikasi. 5. Berkolaborasi dengan dosen seperti penelitian bersama, kepanitian bersama dan sebagainya lebih sering terjadi dalam perkuliahan online. Dalam perkuliahan online, mahasiswa juga mengalami permasalahan untuk melakukan kolaborasi dengan dosen dengan 53,70% dari total mahasiswa menyatakan tidak setuju. Seperti yang kita ketahui bahwa baiknya dosen sering melakukan kerjasama dalam melakukan kegiatan; penelitian, abdimas, dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi Penelitian

Tabel 2.2
Skripsi Penelitian

| | | |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>Efektifitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Upi Pada Masa Pandemi COVID-19</p> <p>Muhammad Arlie Arlando</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas aspek-aspek proses pembelajaran daring yaitu perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, dan layanan bantuan dengan menyesuaikan ketercapaian kepada standar pembelajaran daring berdasarkan pengalaman mahasiswa melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19</p> <p>Pendekatan analisis deskriptif dan data diperoleh secara survey.</p> <p>Hasil dalam penelitian ini Dunia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Pandemi Covid19 telah memberikan dampak salah satunya terhadap sektor pendidikan, mengakibatkan diubahnya sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang menjadi jarak jauh melalui sistem pembelajaran daring. Sehingga berdasarkan keadaan tersebut diperlukan</p> |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>informasi mengenai efektivitas proses pembelajaran daring di saat masa pandemi Covid19. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 sampai 2019 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang mengalami pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Sampel penelitian ini sebanyak 197 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen standar mutu proses pembelajaran daring yang berasal dari Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019 oleh Kemenristekdikti. Hasil dari penelitian ini adalah, proses pembelajaran daring mahasiswa PTM tergolong cukup efektif, meliputi media dan teknologi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, aspek layanan bantuan belajar, dan aspek perencanaan pembelajaran berada pada kategori cukup efektif, sedangkan aspek strategi pembelajaran berada pada kategori tidak efektif.</p> |
| <p>2</p> <p>Judul</p> <p>Penulis</p> <p>Tujuan Penelitian</p> | <p>Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN JAWA TIMUR”</p> <p>Ratih Marthadian Eka S</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-learning dalam</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Metodologi Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p> | <p>meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.</p> <p>Pendekatan analisis Regresi linier berganda dengan uji hipotesis kesesuaian model dan uji t.</p> <p>Hasil dalam penelitian ini Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. E-learning merupakan salah satu strategi perguruan tinggi untuk menghadapi persaingan kualitas pendidikan. dengan adanya sistem program pendidikan e-learning itu dapat memberikan layanan belajar yang tidak hanya terbaik dan tercepat bagi para mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan e-learning dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang ditarik dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh valid dan faktor- faktor yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada kualitas pendidikan.</p> |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Konseptual dan Operasional variabel

1. Definisi Konseptual

Mengenai Persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring akibat Covid-19, maka dapat di ukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

a. *Interactivity* (Interaktivitas)

Menunjukkan adanya informasi dua arah antara perangkat (device) dengan pengguna (user) atau berarti saling aktif atau mempengaruhi secara timbal balik. Tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak baik secara langsung (*Synchronous*), seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung (*Asynchronous*) seperti *mailing list* atau buku tamu.

b. *Independency* (Kemandirian)

Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran ini lebih terpusat kepada siswa.

c. *Accesbility* (Aksesibilitas)

Sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

d. *Enrichment* (Pengayaan)

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan pengguna perangkat teknologi informasi seperti video streaming, stimulasi dan animasi.

2. Operasional Variabel

Agar penulis lebih terarah dan dapat dilaksanakan di lapangan melalui metode yang ada nantinya bisa dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Penulis memaparkan konsep operasional variabel yang jelas untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Instrumen |
|----------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persepsi | <i>Interactivity</i> (Interaktivitas) | 1. Keaktifan bertanya 2. Keaktifan mengeluarkan pendapat 3. Interaktif dengan sesama mahasiswa dan dosen |
| | <i>Independency</i> (Kemandirian) | 1. Motivasi dan tanggung jawab 2. Kedisiplinan menyelesaikan tugas 3. Waktu lebih efisien |
| | <i>Accesbility</i> (Aksesibilitas) | 1. Sumber belajar lebih luas 2. Kedalaman materi 3. Kemudahan dalam memahami materi |
| | <i>Enrichment</i> (Pengayaan) | 1. Kejelasan pembahasan materi 2. Meningkatkan perhatian 3. Pemahaman teori dan keterampilan |

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya.⁵⁴ Hipotesis operasional secara teknis disebut hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang bersifat objektif artinya peneliti merumuskan hipotesis tidak semata-mata hanya berdasarkan anggapan pada dasarnya, tetapi juga berdasarkan objektivitasnya, bahwa hipotesis penelitian

⁵⁴ Sugiono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung. Alfabeta, 2009), hal 64

yang dibuat belum tentu benar setelah diuji dengan menggunakan data yang ada. Ho di gunakan untuk memberikan keseimbangan pada hipotesis penelitian. Karena peneliti yakin dalam pengajuan nanti benar atau salahnya hipotesis tergantung dari bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19 baik.

Ho : Persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau tentang Penerapan E-learning Pada Masa Covid-19 tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁵⁵ Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan terukur pada keseluruhan objek penelitian mengenai persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19. Dalam penelitian ini mengumpulkan data secara survey deskriptif, survei adalah penelitian atau riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring penelitian menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket yang dibuat melalui *Google form* sehingga penyebaran dilakukan melalui link. Link di distribusikan melalui grup belajar *Online*. Adapun informasi yang termuat dalam angket persepsi mahasiswa sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring menurut Rusman yaitu *Interactivity*, *Independency*, *Accesbility* dan *Enrichment*. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang diteliti.⁵⁶

⁵⁵ Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109

⁵⁶ Rahmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) hal 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggabungkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jl. HR. Soebrantas Panam Km. 15 No. 155, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kabupaten Kampar, Riau 28293.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan lebih kurang selama 4 bulan dari bulan September sampai bulan Desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2015 sampai angkatan 2020 jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Daring akibat Covid-19

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tubuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵⁸ Maka dari itu metode

⁵⁷ Sudyarno, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h 51

⁵⁸ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2017 Sampai 2020 yang berjumlah 1.360 orang.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi
angkatan 2015 – 2020

| No | Angkatan | Semester | Jumlah Mahasiswa |
|------------------------|----------|----------|------------------|
| 1 | 2020 | 1 | 287 |
| 2 | 2019 | 3 | 336 |
| 3 | 2018 | 5 | 386 |
| 4 | 2017 | 7 | 351 |
| Total Jumlah Mahasiswa | | | 1.360 |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁵⁹

Menurut Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 25% atau lebih. Tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya penelitian.
- b. Sempit, luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

⁵⁹ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal 129-131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁶⁰

Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk populasi yang memiliki ciri tak terhingga, karena itu dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran untuk populasi. Berikut adalah perhitungan besaran sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel

Maka dari itu peneliti mengambil kelonggaran ketidakpastian pengambilan sampel 5% artinya peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol, atau dapat diartikan juga sebagai tingkat kesalahan atau tingkat kekeliruan yang ditolerir oleh peneliti, yang diakibatkan oleh kemungkinan adanya kesalahan dalam pengambilan sampel. 5 % artinya keputusan peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis nol memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5%. Dari total populasi yang ada berdasarkan jumlah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ &= 1.360 / (1 + (1 .360 \times 0,05^2) \\ &= 1.360 / (1 + (1.360 \times 0,0025)) \\ &= 1.360 / (1 + 3.4) \\ &= 1 . 360 / (4.4) \\ &= 309 \\ &= 310 \end{aligned}$$

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal 131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 310 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Random sampling* (secara acak) yaitu 310 orang akan dibagi secara acak dan rata menjadi 4 bagian.

Tabel 3.2
Pembagian Sampel di setiap semester

| No | Angkatan | Semester | Jumlah Mahasiswa | Sampel |
|---------------|----------|----------|------------------|--------|
| 1 | 2020 | 1 | 287 | 77 |
| 2 | 2019 | 3 | 336 | 77 |
| 3 | 2018 | 5 | 386 | 78 |
| 4 | 2017 | 7 | 351 | 78 |
| Jumlah Sampel | | | | 310 |

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁶¹ Adapun data primer penelitian ini yaitu informasi yang secara langsung di ambil dari mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Dalam penelitian ini mengumpulkan data secara survey deskriptif, survei adalah penelitian atau riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring penelitian menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket yang dibuat melalui *Google form* sehingga penyebaran dilakukan melalui link. Link di distribusikan melalui grup belajar *Online*

⁶¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.⁶² Data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu pengambilan data dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang efisien, bila peneliti tahu dengan variabel apa yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁶³ Angket dalam penelitian ini diberi bobot penilaian sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | Memiliki Bobot Penilaian 5 |
| b. Setuju (S) | Memiliki Bobot Penilaian 4 |
| c. Netral (N) | Memiliki Bobot Penilaian 3 |
- (Netral dalam penelitian ini berarti mahasiswa dalam pembelajaran daring atau tatap muka sama saja, tidak ada pembeda antara pembelajaran daring atau tatap muka)
- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| d. Kurang setuju (KS) | Memiliki Bobot Penilaian 2 |
| e. Tidak setuju (TS) | Memiliki Bobot Penilaian 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan

⁶² Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.

⁶³ Beni Ahmad Saebani, Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁶⁴

G. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.⁶⁵ Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pertanyaan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibanding 0,30.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel persentase⁶⁶. Pengolahan data ini menentukan berapa besar persepsi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi tentang pembelajaran daring akibat Covid-19 menggunakan rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
 P = Persentase jawaban
 F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)
 N = Total jumlah responden

⁶⁴ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hal 237

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka,Cipta, 2016), hal 231



Untuk lebih jelasnya mengenai persentase persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Interval Skor Penilaian

| No | Interval Persentase | Kategori |
|----|---------------------|-------------|
| 1 | 80% - 100% | Sangat baik |
| 2 | 60% - 79,99% | Baik |
| 3 | 40% - 59.99% | Cukup baik |
| 4 | 20% - 39.99% | Kurang baik |
| 5 | 0% - 19.99% | Tidak baik |

Sumber: (Arikunto, 2010:57)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdiri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dalam bahasa Inggris (*State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau*) merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau di resmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Menteri RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.⁶⁷ IAIN Susqa ini ada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan pemerintah daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke 12 atau yang terakhir, yang juga nama

⁶⁷ <https://uin-suska.ac.id/fakultas/fakultas-dakwah-dan-komunikasi/>, (diakses tanggal 28 Desember 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pejuang asal Provinsi Riau. Pengambilan Nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk dibidang pendidikan. IAIN Susqa pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya dibekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973 barulah IAIN Susqa menempati Kampus Jl. Pelajar (Jl. K. H Ahmad Dahlan Sekarang). Bangunan pertama seluas 840m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur, Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.⁶⁸

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin. Namun semenjak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau berdiri sejak tahun 1998, sejak IAIN Susqa mengembangkan diri menuju status menjadi UIN. Fakultas Dakwah yang merupakan nama awal berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Fakultas Dakwah terdiri dari tiga Program Studi yaitu Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (sekarang Bimbingan dan Konseling Islam) dan Prodi Manajemen Dakwah. Kemudian pada tahun akademik 1998/1999 dibuka prodi studi umum yaitu Ilmu Komunikasi dan bertambah jumlah prodi menjadi empat di fakultas Dakwah sehingga berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1) Visi

Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai pendidikan tinggi dalam bidang dakwah dan komunikasi unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan Sains dan

⁶⁸Ibid, hal 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi serta seni dengan nilai-nilai seni keislaman di dunia pada tahun 2023.⁶⁹

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradig islami.
- d. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini :

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan inovatif berbasis riset integratif dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslihatan manusia.
- c. Berkontribusi melalui pengetahuan integratif dan inovatif dalam mewujudkan Islam yang rahmatan lil-alamin untuk membangun masyarakat berkeadaan (*civilized society*).
- d. Mewujudkan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi islam yang mampu menampilkan,

⁶⁹ Ibid hal, 52



kemandirian, keterbukaan, efisien dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

C Jurusan Ilmu Komunikasi

a. Sejarah Jurusan Ilmu Komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institusi Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 tahun 1970.⁷⁰ Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas yaitu fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996 jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan yang

⁷⁰ Arsip Kasubag Akademik Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau, Senin 11 Maret 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susqa Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susqa Riau.

kemudian menghasilkan kesempatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan UNPAD yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor: IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas ushuluddin (Pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi universitas Padjajaran Bandung sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.⁷¹

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya peintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikelurkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakuktas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru No.104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dalam pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Prodi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari UNPAD Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M. Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikuum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru.⁷² Berbekal Surat Keputusan Menteri Agama No 104 tahun 1998 tersebut,

⁷¹ Ibid hal, 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam secara Stadium General Pembukaan Kuliah Tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. DR. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.⁷³

b. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan yang profesional dalam rumpun Ilmu Komunikasi yang Islami di dunia tahun 2023.

a. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada bidang *Jurnalistik, Public Realitions* dan *Broadcasting*.
- 2) Mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang *Jurnalistik, Public Realition* dan *Broadcasting*.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan yang profesional dalam bidang *Jurnalistik, Public Realition* dan *Broadcasting* yang berlandaskan Akhlak al-karimah

a. Tujuan

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan praktis yang profesional dalam bidang *Jurnalistik, Public Realitions* dan *Broadcasting*.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mensejahterakan dan berkeadilan.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan integritas berakhlak al karimah.

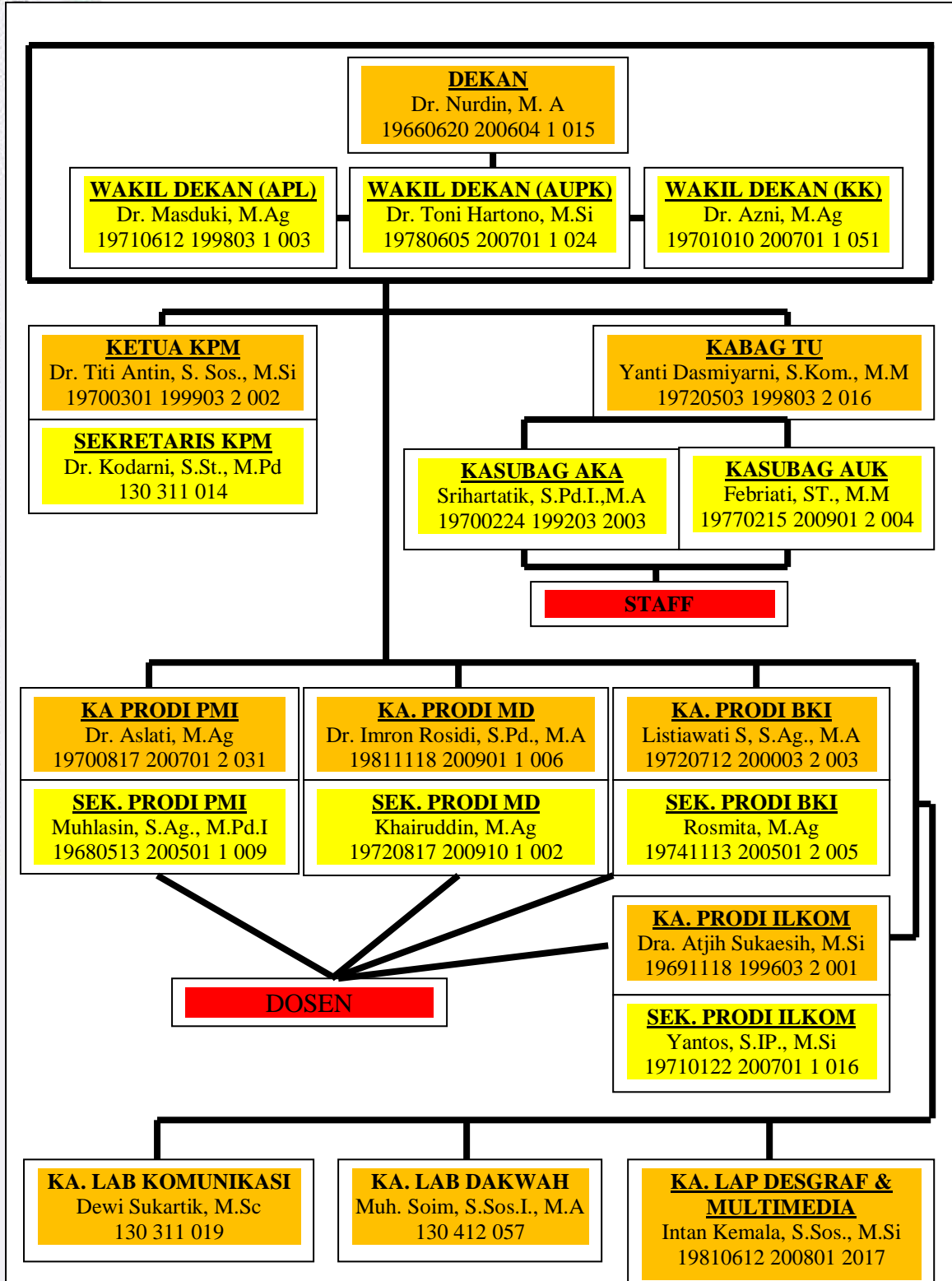
⁷³ Ibid hal, 55



D Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19 dan dilakukan penyebaran angket kepada responden yang berjumlah 310 orang. Dan melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil angket persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau yang lebih dominan adalah hasil angket tentang persepsi mahasiswa ilmu komunikasi tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19 dengan persentase 68,28% adalah “**Baik**”. Dari hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan “ Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19 Baik” dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Setelah diambil kesimpulan terhadap penelitian ini, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhususnya jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar mempertahankan segala persepsi baik yang dinilai oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Meskipun begitu tetap perlu adanya peningkatan dan perkembangan dalam pembelajaran daring agar mahasiswa benar-benar merasa puas dalam pembelajaran daring demi kelancaran pembelajaran daring.
2. Kepada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, setelah diadakannya penelitian ini kepada jama'ah melalui angket hendaknya dapat memahami prosedur-prosedur pembelajaran daring agar bisa terlaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.



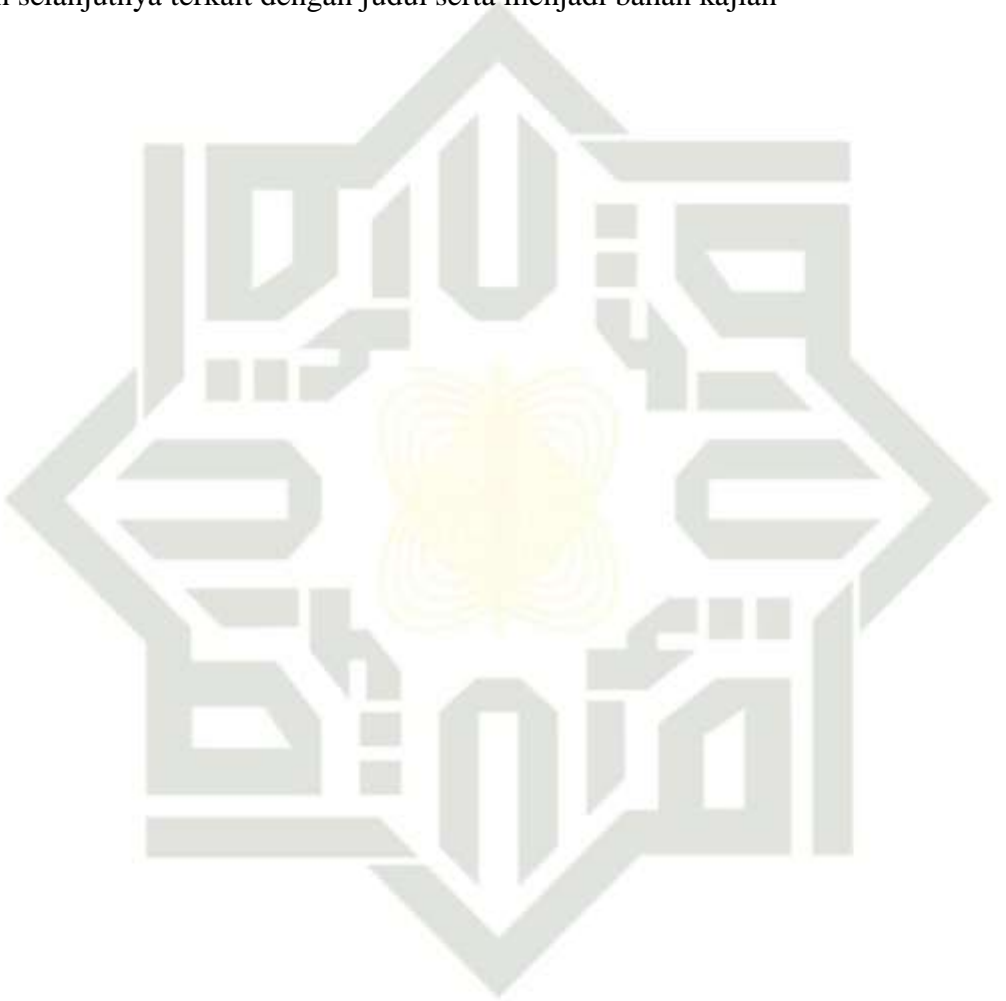
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran daring baik pada masa pandemi Covid-19 atau Setelahnya agar dapat memperkaya pengetahuan mengenai pembelajaran daring.
4. Peneliti berharap penelitian ini dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan judul serta menjadi bahan kajian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Chaplin, J.P.2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. 2016, *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons
- Drs. Toomy Suprpto, M. S, 2009, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta; MedPress
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Indonesian Language Education and Literature*,
- Lang J, 1987, *Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design*, Van Nostrand Reinhold Company Inc, New York
- Maudiarti, S. 2018. *Penerapan E-learning di Perguruan Tinggi. Perspektif Ilmu Pendidikan*,
- Maxwell, J. A. 2008. Designing a qualitative study. *The SAGE Handbook of Applied Social Research Methods*
- Suwayono, P. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Zainal Arifin, 2012 *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker Jr, J. F. (2004). *Can e-learning replace classroom learning Communications of the ACM*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI/TESIS DAN JURNAL

- Adijaya Nuryansyah dan Lestanto. 2018. *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. Universitas Esa Unggul, Jakarta
- Arle Arlando Muhammad, 2020. *Efektifitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi COVID-19*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Aswasulasikin, dkk. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring dimasa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Hamzanwadi
- Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, Iranian Journal of Management Studies, 13(1), hal. 139–164.
- Bobonis, G. J., & Morrow, P. M., 2014, *Labor coercion and the accumulation of human capital*, Journal of Development Economics, 108, hal. 32–53.
- Carolina Irmawati, dkk. 2020. *Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science. Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
- Caroline Hodges Persell, 1979, *Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools*, United States of America: The Free Press.
- Eka Marthadian. 2011. *Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran Jawa Timur"*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Fuad Saifuddin, 2018. *E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa*. Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Ahmad Dahlan
- Hadji Lukman, 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Zarah, Universitas Tanjungpura



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan, M. S., Guci, D. A. (2020). *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.

Hilmy Nabila, 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina COVID-19*. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Marti, N. W., Aryanto, K. Y. E., & Setemen, K. (n.d.). *Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (DARING) Proses Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesa*.

Sadikin Ali dan Afreni Hamidah, 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi

Waryanto, N. H. (2006). *Online Learning sebagai salah satu Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Phitagoras, 2, 1.

Wijayanengtias Marta, 2020. *Persepsi Mahasiswa Surabaya Tentang Kuliah Online Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Komunikasi. UPN Veteran Jawa Timur

Yuniarti Ratna dan Widya. 2020. *Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa Darurat COVID-19*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

A. Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Perempuan/ laki-laki

Umur :Tahun

Alamat :

B. Pertanyaan Umum

1. Durasi Menggunakan Internet per Hari:
 - a. < 4 jam
 - b. 5-9 jam
 - c. >10jam

2. Platform yang digunakan dalam Daring:
 - a. Whatsapp
 - b. Google classroom
 - c. Zoom

Jawaban yang anda berikan akan dinilai berdasarkan ketentuan seperti yang tercantum dibawah ini.

Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor

- (1) SS = Sangat Setuju
- (2) S = Setuju
- (3) N=Netral
- (4) TS =TidakSetuju
- (5) STS = SangatTidak Setuju

A. Interaktivitas

1. Apakah saudara lebih aktif bertanya di kelas pembelajaran daring daripada saat tatap muka ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah saudara malu mengeluarkan pendapat di kelas pembelajaran daring daripada saat tatap muka ?
3. Apakah perkuliahan daring lebih memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswa ?

B. Kemandirian

1. Apakah dengan pembelajaran daring membuat anda lebih rajin belajar?
2. Apakah dengan pembelajaran daring membuat saudara lebih disiplin menyelesaikan tugas ?
3. Apakah dengan pembelajaran daring waktu yang anda gunakan lebih efisien ?

C. Aksesibilitas

1. Apakah saudara dapat mengakses materi kuliah kapan saja ?
2. Apakah dengan penerapan daring saudara kesulitan memahami materi ajar ?
3. Apakah kemudahan dalam mengirim tugas ?

D. Pengayaan

1. Apakah dengan penerapan daring saudara termotivasi untuk mempelajari materi kuliah secara mendalam ?
2. Apakah dengan penerapan daring saudara tertarik untuk mempelajari penerapan materi kuliah dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Apakah perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan ?



1. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Interaktivitas*

Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska tentang Pembelajaran Daring Akibat Covid-19 dari Aspek *Interaktivitas*

| Tabel | Alternatif jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------|--------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|---------------|-----------|---------------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | P | F | P | F | P | F | P | F | P |
| 5.1 | 14 | 4,43% | 107 | 33,86% | 158 | 50,0% | 30 | 9,49% | 7 | 2,22% |
| 5.2 | 6 | 1,92% | 127 | 40,71% | 133 | 42,63% | 40 | 12,82% | 6 | 1,92% |
| 5.3 | 5 | 1,60% | 91 | 29,07% | 110 | 35,14% | 75 | 23,96% | 32 | 10,22% |
| Jumlah | 25 | 7,95% | 325 | 103,64% | 401 | 127,77% | 145 | 46,27% | 44 | 14,36% |

Frekuensi Opsi SS : 25

Frekuensi Opsi S : 325

Frekuensi Opsi N : 401

Frekuensi Opsi TS : 145

Frekuensi Opsi STS : 44

Dengan opsi, dapat diketahui:

$$N = F_{SS} + F_S + F_N + F_{TS} + F_{STS}$$

$$N = 25 + 325 + 401 + 145 + 44$$

$$N = 940$$

Untuk mencari nilai F terlebih dahulu memberikan bobot untuk masing-masing opsi yaitu:

SS memiliki bobot penilaian 5

S memiliki bobot penilaian 4

N memiliki bobot penilaian 3

TS memiliki bobot penilaian 2

STS memiliki bobot penilaian 1

Sehingga diketahui:

$$\text{Frekuensi opsi SS} : 5 \times 25 = 125$$

$$\text{Frekuensi opsi S} : 4 \times 325 = 1.300$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--------------------|-------------------|
| Frekuensi opsi N | : 3 x 401 = 1.203 |
| Frekuensi opsi TS | : 2 x 145 = 290 |
| Frekuensi opsi STS | : 1 x 44 = 44 |
| Jumlah | = 2.962 |

Berdasarkan hasil tabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Interaktivitas* maka dapat dimasukan dan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

Frekuensi F= 2.962

Total Responden N= 940 Nilai ideal N = 940 x 5 = 4700

Maka dapat dimasukan kedalam rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{2.962}{4.700} \times 100$$

$$p = \frac{296.200}{4.700}$$

$$P = 63,02\%$$

Berdasarkan rumus dapat diketahui bahwa nilai F adalah 2.962 dan nilai N adalah 4.700, sedangkan nilai P adalah **63, 02%**. Dengan demikian Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa covid-19 dari Aspek Interaktivitas adalah **“Baik”**.

2. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dari Aspek *Inpedency*

Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Inpedency*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Tabel | Alternatif jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|---------------|-----------|-------------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | P | F | P | F | P | F | P | F | P |
| 5.4 | 5 | 1,59% | 81 | 25,71% | 137 | 43,49% | 64 | 20,32% | 28 | 8,89% |
| 5.5 | 2 | 6,7% | 10 | 33,3% | 13 | 43,3% | 4 | 13,3% | 1 | 3,3% |
| 5.6 | 13 | 4,13,7% | 101 | 32,06% | 128 | 40,63% | 61 | 19,37% | 12 | 3,81% |
| Jumlah | 20 | 12,42% | 192 | 91,07% | 278 | 127,42% | 129 | 52,99% | 41 | 16,0 |

Frekuensi Opsi SS : 20

Frekuensi Opsi S : 192

Frekuensi Opsi N : 278

Frekuensi Opsi TS : 129

Frekuensi Opsi STS : 41

Dengan opsi, dapat diketahui:

$N = F_{SS} + F_S + F_N + F_{TS} + F_{STS}$

$N = 20 + 192 + 278 + 129 + 41$

$N = 660$

Untuk mencari nilai F terlebih dahulu memberikan bobot untuk masing-masing opsi yaitu:

SS memiliki bobot penilaian 5

S memiliki bobot penilaian 4

N memiliki bobot penilaian 3

TS memiliki bobot penilaian 2

STS memiliki bobot penilaian 1

Sehingga diketahui:

Frekuensi opsi SS : $5 \times 20 = 100$

Frekuensi opsi S : $4 \times 192 = 768$

Frekuensi opsi N : $3 \times 278 = 834$

Frekuensi opsi TS : $2 \times 129 = 258$

Frekuensi opsi STS : $1 \times 41 = 41$

Jumlah = 2.001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil tabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Interaktivitas* maka dapat dimasukkan dan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

Frekuensi F= 2.001

Total Responden N= 660 Nilai ideal N = 660 x 5 = 3.300

Maka dapat dimasukkan kedalam rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{2.001}{3.300} \times 100$$

$$p = \frac{200.100}{3.300}$$

$$P = 60,63\%$$

3. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dari Aspek Aksesibilitas

Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek Aksesibilitas

| Tabel | Alternatif jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------|---------------|------------|----------------|------------|----------------|------------|---------------|-----------|--------------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | P | F | P | F | P | F | P | F | P |
| 5.7 | 19 | 6,01% | 133 | 42,09% | 142 | 45,08% | 40 | 12,70% | 6 | 1,90% |
| 5.8 | 39 | 12,42% | 126 | 40,13% | 120 | 38,22% | 25 | 7,96% | 4 | 1,27% |
| 5.9 | 9 | 2,86% | 115 | 36,51% | 142 | 45,08% | 40 | 12,70% | 9 | 2,86% |
| Jumlah | 67 | 21,29% | 374 | 118,73% | 404 | 128,38% | 105 | 33,36% | 19 | 6,03% |

Frekuensi Opsi SS : 67

Frekuensi Opsi S : 374

Frekuensi Opsi N : 404

Frekuensi Opsi TS : 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frekuensi Opsis STS : 19
 Dengan opsi, dapat diketahui:
 $N = F_{ss} + F_s + F_n + F_{ts} + F_{sts}$
 $N = 67 + 374 + 404 + 105 + 19$
 $N = 969$

Untuk mencari nilai F terlebih dahulu memberikan bobot untuk masing-masing opsi yaitu:

| | |
|------------------------------|---|
| SS memiliki bobot penilaian | 5 |
| S memiliki bobot penilaian | 4 |
| N memiliki bobot penilaian | 3 |
| TS memiliki bobot penilaian | 2 |
| STS memiliki bobot penilaian | 1 |

Sehingga diketahui:

| | |
|--------------------|--------------------------|
| Frekuensi opsi SS | : $5 \times 67 = 335$ |
| Frekuensi opsi S | : $4 \times 374 = 1.496$ |
| Frekuensi opsi N | : $3 \times 404 = 1.203$ |
| Frekuensi opsi TS | : $2 \times 105 = 1.212$ |
| Frekuensi opsi STS | : $1 \times 19 = 19$ |
| Jumlah | = 4.246 |

Berdasarkan hasil tabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Interaktivitas* maka dapat dimasukan dan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

| | |
|-----------------|-----------------------------------------------|
| Frekuensi | F= 4.246 |
| Total Responden | N= 969 Nilai ideal N = $969 \times 5 = 4.845$ |

Maka dapat dimasukan kedalam rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{4.246}{4.845} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{424.600}{4.845}$$

$$P = 87,63\%$$

Berdasarkan rumus dapat diketahui bahwa nilai F adalah 2.962 dan nilai N adalah 4.700, sedangkan nilai P adalah **63, 02%**. Dengan demikian Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa covid-19 dari Aspek Interaktivitas adalah **“Sangat Baik”**.

4. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek Pengayaan

Hasil Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Enrichment*

| Tabel | Alternatif jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|--------------------|-------------|------------|---------------|------------|----------------|------------|---------------|-----------|---------------|
| | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | F | P | F | P | F | P | F | P | F | P |
| 5.4 | 7 | 2,21% | 98 | 30,91% | 134 | 42,27% | 63 | 19,87% | 15 | 4,73% |
| 5.5 | 7 | 2,22% | 106 | 33,65% | 144 | 45,71% | 49 | 15,56% | 9 | 2,86% |
| 5.6 | 4 | 1,27% | 105 | 33,23% | 130 | 41,14% | 57 | 18,04% | 20 | 6,33% |
| Jumlah | 18 | 5,7% | 309 | 97,79% | 408 | 199,41% | 169 | 53,47% | 44 | 13,92% |

Berdasarkan rumus dapat diketahui bahwa nilai F adalah 265 dan nilai N adalah 450, sedangkan nilai P adalah **58,88%**. Dengan demikian Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang penerapan e-learning pada masa Covid-19 dari Aspek Pengayaan adalah **“Cukup Baik”**.

- Frekuensi Opsi SS : 18
- Frekuensi Opsi S : 309
- Frekuensi Opsi N : 408
- Frekuensi Opsi TS : 169
- Frekuensi Opsi STS : 44

Dengan opsi, dapat diketahui:

$$N = F_{ss} + F_s + F_n + F_{ts} + F_{sts}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N=18 + 309 + 408 + 169 + 44$$

$$N= 948$$

Untuk mencari nilai F terlebih dahulu memberikan bobot untuk masing-masing opsi yaitu:

| | |
|------------------------------|---|
| SS memiliki bobot penilaian | 5 |
| S memiliki bobot penilaian | 4 |
| N memiliki bobot penilaian | 3 |
| TS memiliki bobot penilaian | 2 |
| STS memiliki bobot penilaian | 1 |

Sehingga diketahui:

$$\text{Frekuensi opsi SS} : 5 \times 18 = 90$$

$$\text{Frekuensi opsi S} : 4 \times 309 = 1.236$$

$$\text{Frekuensi opsi N} : 3 \times 408 = 1.224$$

$$\text{Frekuensi opsi TS} : 2 \times 169 = 338$$

$$\text{Frekuensi opsi STS} : 1 \times 44 = 44$$

$$\text{Jumlah} = 2.932$$

Berdasarkan hasil tabel Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat COVID-19 dari Aspek *Interaktivitas* maka dapat dimasukan dan diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

$$\text{Frekuensi} \quad F= 2.932$$

$$\text{Total Responden} \quad N= 948 \quad \text{Nilai ideal } N = 948 \times 5 = 4740$$

Maka dapat dimasukan kedalam rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{2.932}{4.740} \times 100$$

$$p = \frac{293.200}{4.740}$$

$$\mathbf{P = 61,85\%}$$



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATIONS

Jl. Dr. Soedjatmaja No. 15 No. 133 Tami Makel/Tampek – Pekanbaru 28233 PD Box. 1004 Telp. 0761-362051

Fax. 0761-362052 Web: <http://www.uin-suka.ac.id> Email: 100@uin-suka.ac.id

Nomor : B-907/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
DI
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|-------------------------------------------------------|
| N a m a | : VEGGY CLAUDYA HASWEN |
| N I M | : 11543202580 |
| Semester | : XI (SEBELAS) |
| Jurusan | : ILMU KOMUNIKASI |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang Pembelajaran Daring Akibat Covid-19."

Adapun sumber data penelitian adalah :

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A. M. Rektor,
Dekan,


Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lingsing Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0781) 33064 Fax. (0781) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 553/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38278
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.03.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F .N/PP .00
.902/2021 Tanggal 1 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

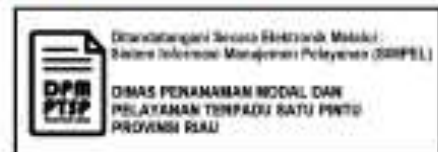
| | |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : VEGGY CLAUDYA HASWEN |
| 2. NIM /KTP | : 11543202550 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU TENTANG PEMBELAJARAN DARING AKIBAT COVID-19 |
| 7. Lokasi Penelitian | : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertanggung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Februari 2021



Tambahan :

Ditampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Penulis bernama lengkap Veggy Claudya Haswen, lahir di Tanjung Jati, Kelurahan VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 11 Maret 1997. Penulis merupakan anak Ke-1 (Pertama) dari enam bersaudara dari pasangan Haswen Tardy dan Reni Martin. Penulis menyelesaikan pendidikan dari tingkat TK di TK Tanjung Jati tahun 2002, Selanjutnya Pendidikan Dasar di SD N 01 VII Koto Talago 2002 - 2009, selanjutnya sekolah Menengah pertama di MTsN Dangung-Dangung pada tahun 2009-2012, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Kec Guguak tahun 2012-2015. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting. Penulis menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada tahun 2021. Penulis sebelumnya melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di bawah bimbingan Rohayati, M.I.Kom. Berdasarkan hasil ujian sarjana yang dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 15 Juli 2021, maka penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.